KARAKTERISTIK KURIKULUM PENDIDIKAN KEJURUAN DALAM DALAM MEMPERSIAPKAN TENAGA KERJA

Suyitno
Email: yitno@umpwr.ac.id
Universitas Muhammadiyah Purworejo

Abstrak

Kurikulum sebagai suatu rancangan dalam pendidikan memiliki posisi yang strategis, karena seluruh kegiatan pendidikan bermuara kepada kurikulum. Begitu pentingnya kurikulum sebagaimana sentra kegiatan pendidikan, maka didalam penyusunannya memerlukan landasan atau fondasi yang kuat, melalui pemikiran dan penelitian secara mendalam.

Kurikulum antar jenjang perlu di bedakan. Kurukulum Sekolah Dasar (SD), Sekolah Mnegah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan Sekolah mennegah Kejuruan (SMK) mempunyai karakteristik sendiri-sendiri. SMK mmepunyai karakteristik khusus yang berbeda dengan seklah lain di antaranya:orientasi, justifikasi, fokus, Kriteria Keberhasilan di Sekolah dan Luar Sekolah (*Dual Criteria*), Hubungan antara Sekolah ïMasyarakat dan Keterlibatan Pemerintah, kepekaan, dan Logistik/ Sarana Prasarana dan Pembiayaan. Dari karakteristik pendidikan kejuruan jika di erapkan secara profesional akan memberi dampak pada profesionalisme tenaga kerja sehingga output dari lulusannya akan mudah terserap di dunia kerja dan dunia industri.

Kata kunci: ***karakteristik, kurikulum, kejuruan, tenaga kerja***

Pendahuluan

Akhir-akhir ini pendidikan Indonesia dihadapkan pada perubahan kurikulum, yang tadinya kurikulum Tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013. Hal ini di karenakan KTSP di anggap sudah tidak sesuai dengan keadaan era sekarang.

Pada dasarnya kurikulum merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen. Setiap komponen yang menyusun kurikulum saling berhubungan satu sama lain, sehingga dalam proses pengembangan kurikulum harus memperoleh perjatian yang sama besarnya. Komponen-komponen tersebut yaitu komponen tujuan, isi, metode, serta komponen evaluasi. Proses pengembangan kurikulum memang merupakan sesuatu yang kompleks, karena tidak hanya menuntut penguasaan kemampuan secara teknis, akan tetapi lebih dari